

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat krusial dalam pengembangan suatu daerah, baik itu dalam pendistribusian barang/jasa antar wilayah maupun akses penting untuk manusia agar dapat mencapai tujuan daerah yang ingin dicapai.

Agar dapat menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah, dan seiring dengan adanya peningkatan kebutuhan transportasi yang mampu menjangkau daerah-daerah terpencil keberadaan jalan raya yang memadai sangatlah diperlukan.

Guna membangun ruas jalan baru maupun peningkatan yang berhubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metoda efektif dalam perancangan maupun perencanaan supaya didapat hasil yang terbaik dan ekonomis, dan juga memenuhi unsur keselamatan pengguna jalan dan tidak mengganggu ekosistem.

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak potensi pariwisata, seperti wisata alam air terjun. Selain berbagai pesona alam lainnya seperti agro wisata kopi dll.. Salah satu objek wisata air terjun di Tasikmalaya adalah Curug Ciparay. Akses untuk mencapai Curug Ciparay yaitu dengan melintasi jalan Cidugaleun-Parentas. Namun jalan Cidugaleun-Parentas ini mengalami kerusakan yang cukup serius dan tidak jarang ada pengendara yang terjatuh saat melintasinya.

Banyak faktor yang menyebabkan jalan mengalami kerusakan, diantaranya pembangunan jalan yang tidak disertai pemeliharaan yang baik, sistem drainase yang tidak berfungsi dengan baik. Ditinjau dari lokasinya, jalan ini terlihat sudah sangat melewati batas usia rencananya, pada lokasi pun belum terdapat sistem drainase, maka kandungan air pada tanah akan melewati nilai optimumnya sehingga daya dukung pada badan jalan akan menurun. Dalam kondisi jalan yang tetap dilewati kendaraan, maka akan terjadinya pelepasan ikatan antar butiran pada tanah yang pada akhirnya menyebabkan permukaan jalan pecah dan amblas.

Jalan raya Cidugaleun-Parentas termasuk ke dalam kelas jalan lokal yang mempunyai lebar jalan 3-6 m. Jalan raya Cidugaleun-Parentas terletak pada Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Salah satu upaya yang dapat mendukung perekonomian Kecamatan Cigalontang maka diperlukannya akses jalan untuk memudahkan masyarakat mengakses jalan yang memiliki keselamatan, keamanan, ketertiban, kelancaran, dan kenyamanan para penggunanya. Maka salah satu alternatif yang diharapkan dapat memberikan solusi perkembangan tersebut adalah merencanakan ulang perkerasan lentur Jalan Raya Cidugaleun-Parentas yang sesuai dengan fungsi dan kelas jalannya.

Pada perencanaan ulang geometrik perkerasan lentur pada ruas jalan Cidugaleun-Parentas ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan, aksesibilitas, dan akses yang aman bagi semua sarana yang melalui jalan Cidugaleun-Parentas, sebagai penghubung wilayah Cidugaleun, Parentas menuju pusat Kota Tasikmalaya dan juga Garut.

Maka dari itu sesuai dengan konsentrasi bidang yang diambil yaitu perencanaan ulang perkerasan lentur, dapat diambil judul Tugas Akhir yaitu : *Redesign Geometrik Dan Perkerasan Lentur (Flexible Pavement) Jalan Cidugaleun-Parentas Kabupaten Tasikmalaya Sta 5+100 S/D 10+100.*

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang didapat,

- a. Bagaimana merencanakan geometrik jalan pada rute jalan Cidugaleun-Parentas agar memperoleh jalan yang sesuai dengan fungsi dan kelas jalannya?
- b. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan lentur yang mampu memikul beban jalan yang melintas?
- c. Bagaimana merencanakan drainase jalan yang sesuai dengan kondisi setempat?
- d. Bagaimana merencanakan anggaran biaya yang meliputi volume pekerjaan, harga satuan pekerjaan, bahan dan peralatan?

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mengadakan penelitian masalah yang pasti mempunyai tujuan yang jelas, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk merencanakan geometrik jalan raya, pada jalan Cidugaleun-Parentas agar memperoleh jalan yang sesuai dengan fungsi dan kelas jalannya.
- b. Untuk merencanakan tebal perkerasan lentur yang mampu memikul beban jalan yang melintas.
- c. Untuk merencanakan drainase jalan yang sesuai dengan kondisi setempat.
- d. Untuk merencanakan anggaran biaya yang meliputi volume pekerjaan, harga satuan pekerjaan, bahan dan peralatan.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini hanya membahas

- a. Geometrik
- b. Perkerasan jalan
- c. Drainase jalan
- d. Rencana Anggaran Biaya

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul Redesign Geometrik Dan Perkerasan Lentur (Flexible Pavement) Jalan Cidugaleun-Parentas Kabupaten Tasikmalaya Sta 5+100 S/D 10+100 ini meliputi bagian pertama yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian kedua sebagian besar dari penyusunan tugas akhir ini yang terdiri dari lima bab. Pada bagian ketiga terdiri dari penutupan, daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan gambar – gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--------|---|---|
| BAB I | : | Pendahuluan |
| | | Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan khusus, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan. |
| BAB II | : | Tinjauan Pustaka |
| | | Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teoritis perencanaan dan analisis geometrik jalan raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perhitungan galian dan timbunan, |

perencanaan tebal perkerasan, perencanaan struktur drainase, dan perencanaan anggaran biaya dan *time shcedule*.

BAB III : Metode Perencanaan

Pada bab ini berisi tentang metode penyusunan tugas akhir dan tahapan perencanaan geometrik jalan raya berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV : Analisis Perencanaan Dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang proses dan hasil dari perhitungan perencanaan geometrik jalan raya, perencanaan perkerasan jalan, perencanaan drainase, dan perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran-saran mengenai perencanaan geometrik jalan, tebal perkerasan lentur, dimensi saluran drainase, dan Rencana Anggaran Biaya.